

BAB 1

PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang penelitian yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian, identifikasi masalah, perumusan masalah yang merupakan pertanyaan penelitian yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data sehingga tujuan penelitian dapat tercapai, dan manfaat penelitian serta struktur organisasi skripsi.

A. Latar Belakang Penelitian

Perpustakaan merupakan suatu tempat di mana di dalamnya terdapat berbagai macam sumber informasi baik cetak maupun non cetak. Selain itu informasi yang ada di perpustakaan dapat digunakan atau dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh masyarakat luas. Dalam Undang – Undang No. 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan bab 1 ketentuan umum Pasal 1 ayat 1 ;

Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku, guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka.

Seiring dengan berjalannya waktu dan meledaknya kebutuhan informasi dari berbagai kalangan, perpustakaan terbagi menjadi beberapa jenis. Berdasarkan Undang – Undang no 43 tahun 2007 pasal 20 ayat 1 mengenai jenis-jenis perpustakaan yaitu, “perpustakaan terdiri dari Perpustakaan Nasional, Perpustakaan Umum, Perpustakaan Sekolah atau Madrasah, Perpustakaan Perguruan Tinggi dan Perpustakaan Khusus”.

Berdasarkan pemaparan di atas, mengingat pentingnya sebuah perpustakaan dalam menjalankan kegiatannya haruslah sesuai dengan program kerja yang telah ditetapkan, agar dapat mencapai tujuan. Selain itu agar perpustakaan juga dapat memberikan pelayanan dengan baik dan tentunya sesuai dengan kebutuhan para pemustakannya. Setiap perpustakaan memiliki tujuan, fungsi dan visi misi yang berbeda, salah satunya perpustakaan umum.

Menurut Sutarno N.S (2003, hlm. 33), Perpustakaan Umum terdiri dari beberapa jenis, yaitu:

1. Perpustakaan umum kabupaten/kota;
2. Perpustakaan umum kecamatan;
3. Perpustakaan umum desa/kelurahan;
4. Perpustakaan cabang;
5. Perpustakaan taman bacaan rakyat/ taman masyarakat;
6. Perpustakaan keliling.

Dari pemaparan di atas dapat dikemukakan bahwa, perpustakaan dapat mencapai tujuan, fungsi dan visi misi yang diharapkan, apabila bekerja sesuai dengan aturan yang berlaku dan yang paling utama adalah dapat mengelola manajemen dengan baik. Perpustakaan umum sebagaimana yang telah dijelaskan di atas yaitu diselenggarakan untuk umum, dalam artian umum disini adalah masyarakat sekitar.

Bagi sebagian masyarakat, perpustakaan sangatlah penting guna memenuhi kebutuhan aktivitas sehari-hari. Perpustakaan merupakan sarana yang di dalamnya terdapat berbagai macam informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat dan tidak membutuhkan biaya sedikitpun (sangat mudah dalam mendapatkan informasi). Kesulitan akan ditemukan masyarakat ketika tidak tersedianya kemudahan dalam mengakses informasi. Dalam hal ini perpustakaan berperan penting dalam meningkatkan minat baca pada masyarakat. Menurut Muklis Abror (2013) hasil penelitian yang dilakukan UNESCO, menunjukkan bahwa ;

Minat baca yang paling rendah di ASEAN adalah Negara Indonesia. Rendahnya minat baca ini dibuktikan dengan indeks membaca masyarakat Indonesia yang baru sekitar 0,001 yang artinya dari 1000 penduduk, hanya 1 orang yang memiliki minat baca tinggi (1:1000). Angka ini masih sangat jauh dibandingkan dengan angka minat baca di Singapura, yang memiliki indeks membaca sampai 0,45 (Warta Online, 26 Januari 2011) <http://buku-kutubuku.blogspot.com/>.

Menurut Direktur Eksekutif Kompas Gramedia, Suwandi S Subrata, dalam jumpa pers usai pembukaan Gramedia Fair di Istora Senayan Jakarta, Rabu (29/2/2012)

Minat baca masyarakat Indonesia masih rendah. Kondisi saat ini tercatat satu buku dibaca sekitar 80.000 penduduk Indonesia. Angka produksi buku di Indonesia sampai saat ini masih belum membanggakan. " kita masih setara dengan Malaysia dan Vietnam, padahal jumlah penduduk Indonesia lebih banyak. <http://edukasi.kompas.com/read/2012/02/29/21400769/Minat.Baca.Indonesia.Masih.Rendah>

Berdasarkan hasil dari pemaparan di atas, kemungkinan rendahnya minat baca itu akibat dari budaya dan tradisi orang Indonesia yang sebagian besar memang lebih menyukai mendengarkan daripada membaca langsung, hal tersebut sepertinya sudah menjadi suatu kebiasaan dari orang tua terdahulu sampai kepada generasi sekarang ini. Permasalahan tersebut akan semakin kuat jika tidak diberantas sampai ke akarnya, akibatnya banyak masyarakat yang teracuni pikirannya karena informasi yang mereka dapatkan tidak disaring (informasi yang negatif) dan juga banyak sumber yang tidak jelas.

Faktor di atas hanyalah salah satu dari sebagian faktor yang menyebabkan masyarakat kurang memanfaatkan perpustakaan. Faktor lainnya yang mempengaruhi adalah bisa saja karena keterbatasan masyarakat dalam mengakses suatu sumber informasi, misalnya karena jauh dari tempat tinggalnya atau masyarakat kurang mengetahui apa saja yang ada di dalam perpustakaan, siapa saja yang boleh menggunakan perpustakaan, apa saja persyaratannya menjadi anggota perpustakaan atau bisa jadi karena petugas perpustakaan yang kurang ramah.

Masyarakat banyak yang masih kurang mengetahui mengenai perpustakaan, hal tersebut bisa saja karena kurangnya petugas perpustakaan dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai apa saja fungsi perpustakaan dan apa yang ada di dalam perpustakaan. Permasalahan tersebut dapat diatasi apabila petugas perpustakaan dapat melakukan pendekatan sosial kepada masyarakat. Pendekatan disini bisa melalui promosi perpustakaan.

Perpustakaan saat ini mudah ditemukan, baik di perkotaan maupun di pedesaan, hal ini terlihat jelas bahwa sebuah perpustakaan sudah

dianggap penting oleh sebagian masyarakat. Namun permasalahannya, masih banyak perpustakaan yang tidak melakukan promosi, sehingga sebagian masyarakat tidak mengetahui apa saja yang ada di dalam perpustakaan itu dan di mana letak perpustakaan yang terdekat dari tempat tinggalnya.

Promosi perpustakaan perlu dilakukan agar masyarakat mengetahui dan memahami, seluruh jasa layanan yang ada di perpustakaan. Promosi ini merupakan suatu tindakan mengenalkan tentang seluruh jasa yang ada di perpustakaan kepada masyarakat luas, kegiatan promosi bisa dilakukan dengan pembagian brosur, pamflet, permainan edukasi, pemutaran film dan sebagainya .

Menurut Badollahi Mustafa (2009, hlm. 1.3) promosi adalah usaha yang dilakukan oleh penjual untuk membujuk pembeli agar menerima atau menjual lagi atau menyarankan kepada orang lain untuk memakai produk, pelayanan atau ide yang dipromosikan.

Promosi perpustakaan dapat disesuaikan dengan pengguna perpustakaan sendiri. Dalam arti, sebagai petugas perpustakaan haruslah mengetahui dan memahami siapa sasaran yang menggunakan perpustakaan. Jangan sampai pada saat melakukan promosi, masyarakat tidak mengetahui apa maksud dari yang dipromosikan itu. Sebagai contoh, dalam melakukan promosi perpustakaan ke masyarakat kota tidak mungkin, sama dengan masyarakat di pedesaan.

Tujuan diadakannya promosi ini adalah untuk mengenalkan kepada masyarakat luas tentang layanan apa saja yang disediakan oleh perpustakaan sampai kepada bagaimana cara mengakses informasi, sehingga diharapkan masyarakat akan penasaran dan lebih sering datang ke perpustakaan untuk memanfaatkan seluruh layanan yang ada di perpustakaan yang lambat laun dapat meningkatkan minat baca pada masyarakat.

Salah satu perpustakaan umum yang melakukan kegiatan promosi perpustakaan adalah Perpustakaan Umum Kampung Belajar yang terletak di Desa Mandalasari, Kecamatan Cipatat, Kabupaten Bandung Barat. Promosi yang dilakukan adalah melalui brosur, spanduk, majalah dinding, *website*,

story telling, pemutaran film, permainan edukasi dan kampanye perpustakaan. Kegiatan ini melibatkan petugas perpustakaan dan masyarakat sekitar. Perpustakaan umum kampung belajar ini berada di pedesaan, sebagian besar masyarakat yang memanfaatkan Perpustakaan Umum Kampung Belajar adalah kalangan pelajar dan petani.

Berdasarkan laporan kependudukan tahun 2014, penduduk di Desa Mandalasari berjumlah 8021 jiwa, 4047 berjenis kelamin laki-laki dan 3974 berjenis kelamin perempuan. Tingkat pendidikan masyarakat terdiri dari lulusan SD, SMP, SMA dan D1-D3 dengan rincian sebagai berikut ; lulusan SD berjumlah 1.644 orang, lulusan SMP berjumlah 879 orang, lulusan SMA berjumlah 299 orang dan lulusan D1-D3 berjumlah 96 orang. Jika dilihat dari data di atas, latar belakang pendidikan di Desa Mandalasari ini masih tergolong rendah.

Penelitian serupa mengenai minat baca dilakukan oleh Priskilla Ebenancy E. Naiptupulu (2009, hlm ii) dengan judul “Hubungan Ketersediaan Koleksi Buku Di Perpustakaan Universitas Sumatera Utara Dengan Minat Baca Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketersediaan koleksi perpustakaan Universitas Sumatera Utara berhubungan positif dan signifikan dengan minat baca mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan. Koefisien determinasi adalah sebesar 0,46. Hal ini menunjukkan bahwa 46% minat baca mahasiswa dipengaruhi oleh ketersediaan koleksi, sedangkan 54% dipengaruhi variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Dalam menjalankan tujuan untuk meningkatkan minat baca, Perpustakaan Umum Kampung Belajar ini diharapkan melakukan promosi lebih optimal dan disesuaikan dengan pemahaman masyarakat di desa mandalasari, menyesuaikan koleksi perpustakaan dengan kebutuhan masyarakat, antara lain: buku cerita anak, buku pengetahuan untuk anak, buku pelajaran, buku panduan bertani, buku berkebun, buku beternak, buku perikanan, buku memasak, buku keterampilan agama islam dan buku

pengetahuan lainnya. Jumlah koleksi yang dimiliki Perpustakaan Umum Kampung Belajar adalah 5.000 eksemplar.

Berdasarkan data yang diambil dari dokumen, kunjungan masyarakat ke Perpustakaan Umum Kampung Belajar pada tahun 2011-2013 mengalami peningkatan dengan rincian sebagai berikut: tahun 2011 jumlah pengunjung 431, tahun 2012 jumlah pengunjung 477 dan 2013 jumlah pengunjung 487. Namun jika dibandingkan dengan jumlah anggota perpustakaan umum kampung belajar yang berjumlah 1.274, hal tersebut menunjukkan pemanfaatan perpustakaan umum kampung belajar belum optimal. Dan jika dilihat jumlah peminjam setiap tahun, pada tahun 2011 berjumlah 199 orang, 2012 berjumlah 321 orang dan pada tahun 2013 jumlah peminjam 325 orang. Hal seperti ini dapat kita lihat bahwa meningkatnya jumlah pengunjung dan peminjam berarti meningkat pula minat baca masyarakat, tetapi jika dibandingkan dengan jumlah pengunjung setiap tahunnya dapat kita lihat minat baca di desa Mandalasari ini masih tergolong rendah. Dalam penelitian ini akan dilihat seberapa jauh hubungan dari promosi perpustakaan terhadap minat baca masyarakat. Rendahnya minat baca dan kurang optimalnya pemanfaatan perpustakaan, dapat dilihat dari promosi perpustakaanya yang kurang optimal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Promosi Perpustakaan dengan Minat Baca Masyarakat di Desa Mandalasari, Kecamatan Cipatat, Kabupaten Bandung Barat”.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Untuk merumuskan masalah yang akan dikaji, penulis melakukan identifikasi masalah terlebih dahulu. Berdasarkan dari permasalahan-permasalahan yang timbul dari judul penelitian di atas, identifikasi masalah tersebut adalah:

1. Minat baca masyarakat masih rendah;
2. Pemanfaatan perpustakaan belum optimal;

3. Promosi yang dilakukan oleh petugas perpustakaan kepada masyarakat belum maksimal.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Masalah yang akan dikaji pada penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu masalah umum dan masalah khusus. Masalah umum dari penelitian ini, yaitu Bagaimana hubungan promosi perpustakaan dengan minat baca masyarakat di Desa Mandalasari?

Masalah khusus penelitian berikut adalah

1. Bagaimana promosi perpustakaan melalui brosur terhadap minat baca masyarakat?
2. Bagaimana promosi perpustakaan melalui spanduk terhadap minat baca masyarakat?
3. Bagaimana promosi perpustakaan melalui *website* terhadap minat baca masyarakat?
4. Bagaimana promosi perpustakaan melalui majalah dinding terhadap minat baca masyarakat?
5. Bagaimana promosi perpustakaan melalui film dokumenter terhadap minat baca masyarakat?
6. Bagaimana promosi perpustakaan melalui kampanye terhadap minat baca masyarakat?
7. Bagaimana promosi perpustakaan melalui permainan edukasi terhadap minat baca masyarakat?
8. Bagaimana promosi perpustakaan melalui *story telling* terhadap minat baca masyarakat?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini disesuaikan dengan masalah yang akan dikaji, hal tersebut dikemukakan sebagai berikut ini.

1. Untuk mengetahui promosi perpustakaan melalui brosur terhadap minat baca masyarakat?

2. Untuk mengetahui promosi perpustakaan melalui spanduk terhadap minat baca masyarakat?
3. Untuk mengetahui promosi perpustakaan melalui *website* terhadap minat baca masyarakat?
4. Untuk mengetahui promosi perpustakaan melalui majalah dinding terhadap minat baca masyarakat?
5. Untuk mengetahui promosi perpustakaan melalui film dokumenter terhadap minat baca masyarakat?
6. Untuk mengetahui promosi perpustakaan melalui kampanye terhadap minat baca masyarakat?
7. Untuk mengetahui promosi perpustakaan melalui permainan edukasi terhadap minat baca masyarakat?
8. Untuk mengetahui promosi perpustakaan melalui *story telling* terhadap minat baca masyarakat?

E. Manfaat Penelitian

Selain tujuan ada juga manfaat dalam penelitian ini, di antaranya adalah manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Diharapkan dengan adanya penelitian ini akan semakin menambah, memperkaya dan memperluas cakupan penelitian tentang peran petugas perpustakaan dalam melakukan promosi Perpustakaan Umum Kampung Belajar di Desa Mandalasari.
 - b. Untuk Perpustakaan Umum Kampung Belajar sendiri, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan mengenai ilmu perpustakaan dan informasi.
2. Manfaat Praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum mengenai hubungan promosi perpustakaan dalam meningkatkan minat baca masyarakat Desa Mandalasari.

- b. Sebagai salah satu referensi yang diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata kepada perpustakaan umum sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan informasi dan mengoptimalkan promosi di Perpustakaan Umum Kampung Belajar sesuai dengan kebutuhan masyarakat Desa Mandalasari.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi Perpustakaan Umum Kampung Belajar, dalam mengadakan kegiatan promosi perpustakaan.

F. Struktur Organisasi Penulisan

Bab I berisi mengenai uraian tentang pendahuluan dan merupakan bagian awal dari skripsi. Pendahuluan berisi latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat atau signifikansi penelitian.

Bab II terdapat kajian pustaka yang mempunyai peran yang sangat penting. Kajian pustaka ini berfungsi sebagai landasan teoritis dalam menyusun pertanyaan penelitian, tujuan, serta hipotesis (apabila dalam penelitian ini memerlukan hipotesis).

Bab III berisi penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian, termasuk beberapa komponen berikut: Lokasi dan subjek populasi/sampel, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV berisi hasil penelitian serta pembahasan, yakni berupa pemaparan data dan pembahasan data.

Bab V berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta rekomendasi atau saran dari kekurangan yang ditemukan berdasarkan hasil penelitian.